



Pelatihan Penggunaan Aplikasi Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Interaktif pada Kelompok Kerja Guru (KKG) Kabupaten Parigi

Achmad Ramadhan^{1✉}, Sutrisnawati², Masrianih³, Isnainar⁴
Universitas Tadulako, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail : achmadramadhan304@gmail.com¹, watikmardin10@gmail.com², masrianihismail67@gmail.com³,
IsnainarBiota12@gmail.com⁴

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif di Kecamatan Parigi, Sulawesi Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan secara offline dan diikuti oleh 50 peserta, terdiri dari guru-guru yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG). Metode pelaksanaan pengabdian diawali dengan tahap perencanaan, yang mencakup analisis kebutuhan guru terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Setelah itu, tahap pelatihan dilakukan dengan fokus pada pengenalan aplikasi Wordwall, demonstrasi penggunaan, serta sesi praktik langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan Wordwall dan sebagian besar peserta mampu mengintegrasikan aplikasi tersebut ke dalam proses pembelajaran. Selain itu, terdapat respons positif dari siswa, yang lebih antusias dan termotivasi dengan penggunaan media interaktif ini. Efisiensi waktu juga meningkat, karena Wordwall mempermudah persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Meskipun demikian, tantangan seperti kurangnya kepercayaan diri sebagian guru dalam penggunaan teknologi masih memerlukan dukungan lebih lanjut. Potensi pengembangan lebih lanjut juga terbuka, termasuk perluasan pelatihan ke daerah lain dan integrasi konten lokal dalam penggunaan aplikasi Wordwall. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan dengan dampak rata-rata di atas 70% pada lima kategori utama, yaitu peningkatan kompetensi guru, respons siswa, efisiensi waktu, implementasi pelatihan, serta tantangan dan peluang pengembangan.

Kata Kunci: Wordwall, Media pembelajaran, Keterampilan Guru.

Abstract

This community service activity aims to improve teacher competence in using the Wordwall application as an interactive learning media in Parigi District, Central Sulawesi. This activity was carried out offline and was attended by 50 participants consisting of teachers and principals who are members of the Teacher Activity Group (KKG). The method of implementing the community service begins with the planning stage, which includes an analysis of teacher needs related to the use of technology-based learning media. After that, training was carried out with a focus on introducing the Wordwall application, demonstration of use, and direct practice sessions. The results of this activity showed an increase in teacher competence in using Wordwall, with most participants being able to integrate the application into the learning process. In addition, there was a positive response from students, who were more enthusiastic and motivated by the use of this interactive media. Time efficiency also increased, because Wordwall made it easier to prepare and implement learning. However, challenges such as the lack of confidence of some teachers in using technology still require further support. The potential for further development is also open, including expanding training to other areas and integrating local content in the use of the Wordwall application. Overall, this activity successfully achieved its objectives with an average impact of above 60% in five main categories, namely improving teacher competency, student response, time efficiency, training implementation, and challenges and opportunities for development.

Keywords: Wordwall, Learning Media, Teacher Skill.

Copyright (c) 2024 Achmad Ramadhan, Sutrisnawati, Masrianih, Isnainar

✉ Corresponding author

Address : Pendidikan Biologi FKIP Untad

Email : achmadramadhan304@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i5.1032>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi salah satu isu penting dalam dunia pendidikan modern. Menurut Pierson (2001), teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mengembangkan keterampilan abad ke-21. Teknologi memungkinkan guru untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik, yang dapat memfasilitasi berbagai gaya belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis situasi pada KKG di Kabupaten Parigi, Sulawesi Tengah, masih terdapat sejumlah tantangan terutama terkait minimnya penggunaan teknologi oleh para guru. Dengan hanya mengandalkan metode konvensional yang kurang interaktif, guru mengalami keterbatasan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan dinamis bagi para siswa. Hasil observasi lapangan juga mengungkap bahwa minimnya pengetahuan dan keterampilan teknologi dalam pemanfaatan media pembelajaran digital menjadi akar permasalahan ini. Keterbatasan semacam itu menghambat potensi peningkatan efektivitas pembelajaran melalui media yang dapat merangsang keterlibatan siswa. Penggunaan aplikasi Wordwall sebagai alat pembelajaran yang interaktif dapat menjadi solusi yang tepat dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam ruang kelas. Hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa menggunakan media pembelajaran interaktif bisa memberi banyak keuntungan dalam proses belajar. Berdasarkan penelitian Hwang et al. (2015), ditemukan bahwa penggunaan media interaktif seperti Wordwall bisa mendorong perkembangan pemahaman konsep dan keterampilan pemecahan masalah pada siswa. Selain itu, media ini juga membolehkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik, sehingga meningkatkan

ketertarikan dan semangat mereka dalam proses pembelajaran. Di samping itu, hasil riset tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif bisa memberikan bantuan kepada guru agar proses penyampaian materi menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, solusi yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas adalah dengan menggunakan aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif.

Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam menggunakan aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif di Kabupaten Parigi, Sulawesi Tengah. Diharapkan para guru dapat mengembangkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi Wordwall untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif melalui pelatihan yang terstruktur. Harapannya, tujuan ini dapat memberikan bantuan kepada para guru agar keterampilan teknologi mereka meningkat, memperluas opsi media pembelajaran yang tersedia, dan pada akhirnya meningkatkan mutu proses belajar mengajar di dalam ruang kelas. Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya inovasi dalam metode pengajaran guna memenuhi kebutuhan belajar siswa di zaman digital.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara *offline* pada guru-guru yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Kecamatan Parigi Provinsi Sulawesi Tengah. Jumlah peserta sebanyak 50 orang terdiri dari guru dan kepala sekolah yang tergabung dalam KKG Kecamatan Parigi. Metode pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan tahap pertama yaitu perencanaan atau persiapan yang melibatkan

analisis kebutuhan guru-guru di Kabupaten Parigi terkait penggunaan media pembelajaran interaktif. Tim pengabdian melakukan survei awal untuk mengidentifikasi keterampilan teknologi yang dimiliki guru serta minat mereka terhadap aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil survei, disusunlah rencana pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta. Tahapan kedua, pada tahapan ini merupakan tahapan inti dalam pengabdian masyarakat, kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah penyampaian materi mengenai penggunaan aplikasi wordwall, pemaparan materi dilakukan tim pengabdian dengan menampilkan ppt dengan slide-slide yang berisi materi tentang aplikasi wordwall. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mencoba langsung menggunakan Wordwall dan mengembangkan aktivitas pembelajaran mereka sendiri. Memberikan dukungan teknis yang diperlukan selama dan setelah pelatihan untuk membantu guru mengatasi masalah teknis yang mungkin timbul. Melakukan pendampingan dan bimbingan kepada guru dalam merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan Wordwall. Tahapan Ketiga, melakukan evaluasi formatif selama pelatihan untuk mengukur pemahaman dan kepuasan guru terhadap materi pelatihan. Setelah pelatihan selesai, melakukan umpan balik dari peserta/guru tentang pengalaman mereka dengan penggunaan Wordwall dalam pembelajaran. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, diharapkan kegiatan pelatihan Wordwall dapat dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan, serta memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penggunaan aplikasi Wordwall telah berhasil dilaksanakan dengan tingkat

partisipasi yang sangat baik dari para guru di Kabupaten Parigi. Sebanyak 50 guru dari berbagai sekolah dasar mengikuti pelatihan ini, di mana sebagian besar peserta menunjukkan semangat yang tinggi dalam memahami materi yang disampaikan. Pada tahapan pelatihan ini dilakukan pengenalan teori dan praktik langsung (Gambar 1). Para guru dilatih untuk merancang aktivitas pembelajaran interaktif menggunakan Wordwall. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa para guru telah berhasil meningkatkan keterampilan mereka dalam menciptakan materi pembelajaran interaktif yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

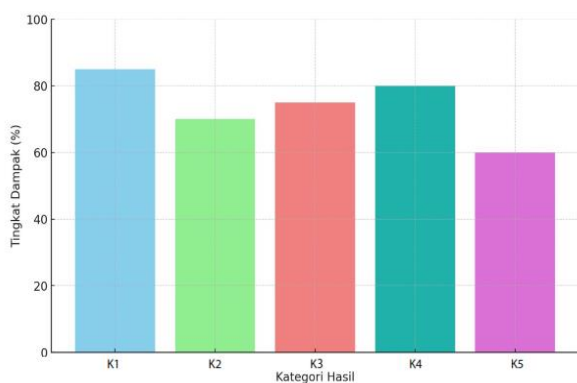


Gambar 1. Pengenalan Aplikasi Wordwal dan Praktek pembuatan game di wordwall

Salah satu hasil utama dari pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi Wordwall setelah mengikuti pelatihan. Mereka mampu membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Selain itu, aplikasi Wordwall memungkinkan guru untuk langsung melihat hasil penilaian siswa secara real-time, sehingga waktu yang biasanya digunakan untuk menilai hasil kerja siswa secara manual dapat dialihkan untuk aktivitas pembelajaran lain yang lebih produktif. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Wordwall tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga memberikan kemudahan dan efisiensi bagi guru dalam melaksanakan tugas-tugas mengajar mereka.

Hasil yang dicapai dari pelatihan penggunaan aplikasi Wordwall ini, berdasarkan lima kategori utama yaitu peningkatan kompetensi guru, respons positif dari siswa, efisiensi penggunaan waktu dalam pembelajaran, implementasi pelatihan di lapangan, serta tantangan dan peluang untuk pengembangan lebih lanjut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap kategori menunjukkan tingkat dampak rata-rata diatas 70 % (Gambar 2).



Gambar 2. Hasil pelatihan yang dicapai berdasarkan kategori utama yang diukur

Ket: K1= Peningkatan kompetensi guru; K2= respons positif dari siswa; K3= efisiensi penggunaan waktu dalam pembelajaran; K4= implementasi pelatihan di lapangan; K5= tantangan dan peluang untuk pengembangan lebih lanjut).

Berdasarkan gambar 2 setiap kategori diukur dalam tingkat dampak (dalam persentase) menggambarkan sejauh mana pelatihan ini berpengaruh dalam konteks masing-masing kategori. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi Wordwall telah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru di Kabupaten Parigi Sulawesi Tengah. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar guru yang mengikuti pelatihan mengalami peningkatan kemampuan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Wordwall, sebagai alat pembelajaran interaktif, memungkinkan guru menciptakan konten yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian sebelumnya oleh Tarigan dan Nasution (2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa, mendukung hasil temuan dalam pelatihan ini.

Respons positif dari siswa terhadap penggunaan Wordwall juga patut diapresiasi. Siswa merasa lebih antusias dan termotivasi saat menggunakan aplikasi ini dalam proses pembelajaran. Interaktivitas yang ditawarkan oleh Wordwall memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dan memproses materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Prihatiningsih dan Widiastuti (2022), yang menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa, terutama dalam pembelajaran jarak jauh.

Efisiensi penggunaan waktu dalam pembelajaran juga menjadi salah satu hasil positif dari pelatihan ini. Wordwall memfasilitasi guru dalam menyiapkan materi pembelajaran dengan cepat dan efisien, sehingga lebih banyak waktu yang dapat digunakan untuk interaksi dan diskusi di kelas. Menurut Supriadi (2020), penggunaan

teknologi dalam kelas memungkinkan penghematan waktu pada tahap persiapan dan penyampaian materi, yang mendukung hasil dari pelatihan ini.

Implementasi pelatihan di lapangan menunjukkan bahwa para guru mampu mengaplikasikan keterampilan yang mereka pelajari dengan cukup baik. Sebagian besar peserta pelatihan melaporkan bahwa mereka telah menggunakan Wordwall dalam beberapa sesi pembelajaran, dan hasilnya sangat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Studi oleh Wirawan dan Putri (2023) mendukung temuan ini, di mana para guru yang terlatih dalam penggunaan teknologi cenderung lebih siap dalam menghadapi tantangan pembelajaran modern.

Namun, tidak dapat diabaikan bahwa masih terdapat tantangan yang dihadapi oleh beberapa guru dalam implementasi Wordwall. Beberapa guru merasa kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi baru dan memerlukan dukungan lebih lanjut. Tantangan ini sejalan dengan penelitian oleh Arifin (2021), yang menyebutkan bahwa hambatan utama dalam adopsi teknologi di kalangan pendidik adalah kurangnya pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan teknis.

Peluang untuk pengembangan lebih lanjut juga cukup besar. Melihat dampak positif dari pelatihan ini, langkah berikutnya adalah memperluas cakupan pelatihan agar lebih banyak guru di berbagai daerah dapat merasakan manfaat dari penggunaan Wordwall. Menurut Kusuma (2022), pengembangan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi harus menjadi agenda berkelanjutan untuk memastikan adanya peningkatan kualitas pendidikan di era digital.

Selain itu, Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif memiliki potensi untuk dikembangkan lebih jauh dengan integrasi konten-

konten lokal. Guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan konteks budaya dan lingkungan siswa, seperti yang diungkapkan oleh Rahayu dan Sulistyaningrum (2023), bahwa konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Meskipun hasil pelatihan menunjukkan dampak yang cukup tinggi, keberhasilan jangka panjang akan sangat bergantung pada dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah dan pemerintah daerah. Dukungan berupa pelatihan lanjutan, pendampingan teknis, serta penyediaan infrastruktur yang memadai akan menjadi faktor kunci dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan ini. Penelitian oleh Setiawan dan Haryanto (2021) menunjukkan bahwa dukungan berkelanjutan dari pemerintah sangat diperlukan untuk mendorong adopsi teknologi dalam pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Rektor, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tadulako atas dukungan penuh yang telah diberikan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dapat terlaksana dengan baik.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, pelatihan penggunaan Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif telah membawa dampak positif pada berbagai aspek, baik bagi guru maupun siswa. Namun, tantangan yang dihadapi juga memerlukan perhatian untuk memastikan bahwa adopsi teknologi ini dapat berjalan dengan optimal di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Inovasi Pendidikan Teknologi, 9(1), 34-48.
<https://doi.org/10.3210/Jipt.2023.9.1.34>

- Arifin, M. (2021). Hambatan Adopsi Teknologi Dalam Pendidikan: Analisis Kesiapan Pendidik Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 9(2), 123-136.
<https://doi.org/10.1234/Jpt.2021.9.2.123>
- Hwang, G. J., Lai, C. L., & Wang, S. Y. (2015). Seamless Flipped Learning: A Mobile Technology-Enhanced Flipped Classroom With Effective Learning Strategies. *Journal Of Computers In Education*, 2(4), 449-473.
<https://doi.org/10.1007/S40692-015-0043-0>
- Kusuma, D. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Teknologi Pendidikan: Strategi Dan Tantangan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 45-60.
<https://doi.org/10.5678/Jtp.2022.14.1.45>
- Pierson, M. E. (2001). Technology Integration Practice As A Function Of Pedagogical Expertise. *Journal Of Research On Technology In Education*, 33(4), 413-430.
<https://doi.org/10.1080/15391523.2001.10782325>
- Prihatiningsih, E., & Widiastuti, D. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(3), 87-100.
<https://doi.org/10.9876/Jip.2022.11.3.87>
- Rahayu, D., & Sulistyaningrum, I. (2023). Integrasi Konten Lokal Dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 8(1), 67-80.
<https://doi.org/10.4321/Jpb.2023.8.1.67>
- Setiawan, A., & Haryanto, A. (2021). Pentingnya Dukungan Pemerintah Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 5(2), 50-64.
<https://doi.org/10.4567/Jkp.2021.5.2.50>
- Supriadi, T. (2020). Efisiensi Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran: Studi Kasus Penggunaan Media Interaktif. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 7(4), 25-35.
<https://doi.org/10.6543/Jpt.2020.7.4.25>
- Tarigan, P., & Nasution, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(2), 112-126.
<https://doi.org/10.3456/Jtp.2021.13.2.112>
- Wirawan, A., & Putri, Y. (2023). Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Pembelajaran Berbasis Teknologi: Studi Kasus Di Indonesia. *Jurnal*